

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT
(I_bM)**



**PELATIHAN DAN SIMULASI
CARA PENGGUNAAN OBAT DAN ALAT KESEHATAN
SECARA BENAR KEPADA MASYARAKAT
UNTUK PROMOSI KELUARGA BERENCANA DAN
PENANGANAN DEMAM BERDARAH DENGUE
DI KECAMATAN TAMBAKSARI SURABAYA**

Oleh :

Ketua Tim Pelaksana :

I Nyoman Wijaya, S.Si, Sp.FRS, Apt 197105101998021001

Anggota Tim Pelaksana :

Arie Sulistyorini, S.Si, M. Pharm, Apt 197202231998022001

Andi Hermansyah, S. Farm, M.Sc., Apt 198309272008011007

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional,
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Program Pengabdian kepada Masyarakat
Nomor: 144/SP2H/PPM/DP2M/VIII/2010, tanggal 24 Agustus 2010

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2010**

RINGKASAN

Kegagalan program KB yang dirintis pada masa pemerintahan orde baru menyebabkan pertambahan jumlah penduduk yang tidak terkendali. Akibatnya, berbagai masalah kependudukan pun muncul termasuk didalamnya adalah penyebaran dan peningkatan jumlah penderita demam berdarah dengue (DBD) di masyarakat.

Oleh karena itu perlu dicarikan jalan keluar yang praktis serta efektif untuk mengembalikan pamor program KB serta mengurangi pandemi DBD, yaitu dengan melakukan edukasi serta pemantauan berkala ke masyarakat tentang pentingnya ber-KB serta mempraktekkan pola hidup bersih dan sehat agar terhindar dari DBD.

Sebagai daerah dengan populasi terbesar kedua di Kota Surabaya sekaligus daerah endemik DBD, Kecamatan Tambaksari Surabaya menghadapi problem yang serius dalam promosi KB dan penanganan DBD yaitu rendahnya jumlah akseptor KB baru padahal jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) terus meningkat setiap tahunnya, belum lagi tingginya jumlah penderita DBD yang menyebabkan daerah ini menduduki peringkat ke-2 dalam hal Kecamatan dengan penderita DBD terbanyak di Kota Surabaya.

Berangkat dari kedua permasalahan tersebut, Fakultas Farmasi Universitas Airlangga bekerjasama dengan Kantor Kecamatan Tambaksari Surabaya mengadakan Kegiatan Pelatihan dan Simulasi tentang Cara Penggunaan Obat dan Alat Kesehatan secara benar kepada masyarakat Tambaksari untuk mempromosikan KB dan penanganan DBD. Pendekatan yang digunakan adalah berupa penyuluhan, demonstrasi serta simulasi penggunaan alat kontrasepsi serta pemberantasan sarang dan jentik nyamuk.

Untuk lebih mengefektifkan hasil pelatihan, dibentuk pula Kader Siaga KB-DBD dari warga Kecamatan sebagai ujung tombak untuk pemantauan dan pengawasan berkala hasil pelatihan di masyarakat melalui program *home care surveillance* (pemantauan ke rumah-rumah warga). Disamping pembentukan Kader Siaga, luaran positif yang dihasilkan lainnya yaitu peningkatan pemahaman peserta pelatihan yang dibuktikan dengan peningkatan nilai kuesioner post-test untuk KB-DBD.

Besarnya animo peserta pelatihan (dengan rata-rata 92 orang tiap kegiatan) menyebabkan program sejenis ini diminati untuk diadakan kembali dengan harapan masyarakat akan terus mengetahui isu terbaru perihal kesehatan sehingga mampu melakukan pencegahan sedari dini dan pengobatan yang tepat saat menderita penyakit.